

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa komponen *phonological awareness* (semantik dan sintaksis) baik secara bersamaan atau parsial memiliki pengaruh terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita matematika yang meliputi (*reading comprehension*, *computation* dan *mathematic comprehension*). Adapun temuan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Komponen semantik (X_1) dan Sintaksis (X_2) yang diukur melalui kemampuan *reading comprehension* dalam penyelesaian soal cerita matematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kemampuan *reading comprehension*. Besaran pengaruh komponen *phonological awareness* pada komponen semantik secara parsial dan langsung terhadap *reading comprehension* adalah sebesar **21.9 %**, sedangkan besaran pengaruh komponen sintaksis adalah sebesar **29.8%**.
2. Komponen semantik (X_1) dan Sintaksis (X_2) yang diukur melalui kemampuan *computation* dalam penyelesaian soal cerita matematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kemampuan *computation*. Besaran pengaruh komponen *computation* pada

komponen semantik secara parsial dan langsung terhadap *computation* adalah sebesar **35,2 %**, sedangkan besaran pengaruh komponen sintaksis adalah sebesar **21,7%**.

3. Komponen semantik (X_1) dan Sintaksis (X_2) yang diukur melalui kemampuan *mathematic comprehension* dalam penyelesaian soal cerita matematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kemampuan *mathematic comprehension*. Besaran pengaruh komponen *phonological awareness* pada komponen semantik secara parsial dan langsung terhadap *mathematic comprehension* adalah sebesar **19,6 %**, sedangkan besaran pengaruh komponen sintaksis adalah sebesar **20,3%**.

4. Komponen *reading comprehension* (X_1) dan *computation* (X_2) yang diukur melalui kemampuan *mathematic comprehension* dalam penyelesaian soal cerita matematika memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tinggi rendahnya kemampuan *mathematic comprehension*. Besaran pengaruh kemampuan *reading comprehension* secara parsial dan langsung terhadap *mathematic comprehension* adalah sebesar **13,7 %**, sedangkan besaran pengaruh komponen *computation* adalah sebesar **27,2%**.

B. REKOMENDASI

Bertolak dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh komponen *phonological awareness* yang meliputi semantik dan sintaksis memberikan kontribusi yang signifikan yaitu: **51,7 %** terhadap *reading comprehension*, **56.9 %** terhadap *reading comprehension*, dan **39.9 %** terhadap *mathematic comprehension*. Meskipun apabila dilihat secara parsial kontribusi besaran pengaruh tidak melebihi 50%. Namun demikian komponen *phonological awareness* tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan penyelesaian soal cerita matematika. Temuan dari penelitian ini berimplikasi terhadap kurikulum yang ada pada mata pelajaran soal cerita matematika di jenjang Sekolah Dasar kelas 1, dimana muatan kurikulum yang ada terutama pada mata pelajaran matematika pokok bahasan soal cerita hendaknya memperhatikan ketrampilan awal atau prerequisite yang harus dikuasai sebelumnya. Penelitian merekomendasikan kepada guru agar upaya peningkatan keterampilan penyelesaian soal cerita matematika dan pembelajarannya memperhatikan prerequisite dari keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai untuk menyelesaikan soal cerita matematika tersebut terutama pada siswa kelas 1 sekolah dasar. Selain itu guru hendaknya mengetahui

keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki dalam tahapan penyelesaian soal cerita matematika secara mendalam. Apabila terdapat anak yang memiliki salah satu atau seluruhnya keterampilan-keterampilan tersebut tidak dikuasai, maka harus diberikan latihan *phonological awareness* sebagai prasyarat dari keterampilan-keterampilan tersebut.

2. Rekomendasi terhadap peneliti selanjutnya
 - a. Penentuan subjek dalam penelitian ini tidak dilakukan penyeleksian mengenai kemampuan membaca permulaan dan kemampuan mengenal konsep bilangannya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang hampir serupa namun subjeknya harus benar-benar diketahui memiliki kemampuan membaca permulaan dan konsep bilangan yang baik.
 - b. Perlu dilakukan penelitian ulang dengan menggunakan instrument yang lebih komprehensif yang dapat mengungkap kemampuan *phonological awareness* untuk konteks matematika .